

TAJUK RENCANA

Mengapresiasi 'Embusan Nafas' dari UGM

SEBUAH kabar gembira diperoleh dari Yogyakarta. Di tengah keprihatinan meledaknya kasus Covid-19 di DIY, Universitas Gadjah Mada (UGM) mengabarkan bila karya inovasi para ahli UGM akhirnya mengantongi izin edar Kementerian Kesehatan RI. Bahkan GeNose C19 hasil produksi massal batch pertama, segera akan didistribusikan. Meski baru 100 unit.

Kabar gembira lain, GeNose C19 menurut Ketua Tim Pengembangan Prof Kuwat Triyana akan membuat biaya tes lebih murah hanya Rp 15.000 – Rp 25.000. Sementara hasil tes sangat cepat, sekitar 2 menit. Serta tidak memerlukan reagen atau bahan kimia lain. Sedang pengambilan sampel tes berupa embusan nafas. (KR, 27/12).

Alat embusan nafas pendeteksi Covid-19 ini udah melalui uji diagnostik. Desain uji diagnostik berupa cross sectional dan triple blinded. Sedang rekrutmen subjek adalah multicenter consecutive sampling hingga tercapai jumlah sampel berimbang antara kelompok positif Covid-19 dan negative Covid-19. Pada *laman UGM* disebutkan, awal penerapan GeNose C19 difungsikan sebagai alat screening Covid-19. Sambil dievaluasi akurasi, sensitivitas dan spesifitasnya, dapat ditingkatkan menjadi alat diagnostik Covid-19 yang disetarakan dengan swab/PCR.

Berdasar hasil validasi sementara, alat deteksi Covid-19 ini memiliki akurasi di atas 90%. Menristek Bambang Brodjonegoro dalam roadshow Laboratorium Mobile BSL-2 varian bus di UGM menyebut bila GeNose adalah alat non invasive dan menggunakan kecerdasan buatan dalam menganalisis keberadaan Covid-19. Artinya, GeNose bisa dipakai sebagai alat deteksi mencegah penyebaran Covid-19.

Tentu apresiasi dan acungan jempol layak dan perlu diberikan pada Tim

UGM yang memulai kerja keras beberapa hari setelah diketemukan kasus Covid-19 pertama, Maret silam. Dan dukungan banyak pihak sangat luar biasa. Termasuk kemudian menyelesaikan dokumen pengurusan hak paten dan pelbagai dokumen yang diperlukan. Mulai dokumen uji alat, uji diagnostik, izin edar dan lainnya.

Kita bisa! Temyata memang kita bisa dan karya anak bangsa ini tidak kalah dengan yang di luar sana, telah ditunjukkan dari Kampus Biru, Yogyakarta. Namun demikian, kita tidak boleh berhenti sampai di sini saja. Perlindungan terhadap karya anak bangsa ini tetap harus jelas dan tegas. Sementara, penghargaan kepada para kreator dan inovator ini juga harus ada. Cukup banyak pelajaran 'hilangnya' tunas bangsa karena kurangnya penghargaan di negerinya sendiri.

Ke luarnya izin edar Kemenkes, tidaklah membuat berakhirnya tantangan GeNose, setelah tinggal landas. Terbatasnya produksi yang siap luncur tidak lepas dari modal awal penyertaan produksi di batch pertama. Meski kini untuk mewujudkan produksi secara massal, telah ada lima perusahaan yang siap mendukungnya. Sehingga diharapkan akhir Februari bisa diproduksi 10.000 unit.

Inilah kontribusi nyata UGM dalam penanganan pandemi yang dikibarkan masih dalam bulan Dies ke-71. Dan inilah kemitraan strategis universitas, pemerintah, industrl dan masyarakat yang nyata. Kemitraan dengan harapan, penyelesaian persoalan kesehatan dan menghidupkan roda perekonomian bisa berjalan seiring sejalan.

Ini bukan hanya kebanggaan UGM. Namun karya inovatif ini adalah persembahkan UGM untuk bangsa. Melengkapi pengakuan bahwa salah seorang guru besar termasuk 10 besar ilmuwan berpengaruh dunia. □

Kebebasan Pers di Pengadilan

Achiel Suyanto

kata-kata “sidang dinyatakan dibuka dan terbuka untuk umum”.

Sebenarnya prinsip persidangan terbuka untuk umum, berarti dipersilakan siapapun boleh melihat/menghadiri persidangan, merekam atau meliput proses persidangan. Apalagi untuk perkara-perkara yang menarik perhatian masyarakat. Bahkan peliputan itu juga sebagai salah satu bentuk kontrol dari masyarakat kepada proses



jalannya persidangan. Sehingga bisa dikatakan, pelarangan dengan peraturan Lembaga Tertinggi Bidang Hukum di Indonesia yakni Mahkamah Agung itu, melanggar prinsip yang dianut dalam setiap persidangan badan peradilan di Indonesia.

Juru bicara MA menjelaskan bahwa : “Peraturan yang diterbitkan itu bukan untuk membatasi prinsip transparansi. Melainkan lebih merupakan sebuah perangkat/pengaturan untuk mewujudkan peradilan yang berwibawa dan pengamanan aparat pengadilan yang bersidang serta pihak-pihak lain yang berkepentingan termasuk para jurnalis tentunya merasa aman, berada dilingkungan pengadilan.”. Pertanyaan yang

muncul, apakah hanya untuk menjaga kewibawaan dan rasa aman lembaga peradilan, persidangan harus dibuat aturan sedemikian itu?

Perilaku Wartawan

Tidak diingkari, gaya dan perilaku wartawan sendiri juga kadang terkesan tidak menghormati lembaga peradilan. Mulai *performance* dengan berpakaian yang seenaknya atau tidak sopan : bersandal jepit atau berpakaian lusuh dan sebagainya. Belum lagi berita yang dibuat terkadang seperti sudah menghakimi. Akibatnya muncul kesan di masyarakat hakim telah tidak bertindak secara adil. Padahal perkara masih berjalan dan putusan belum dijatuhkan.

Belum lagi penggunaan bahasa hukum yang kadang tidak sesuai. Sebab masih ada wartawan yang tidak bisa membedakan antara Putusan Bebas (*visipraak*) dengan Putusan Tidak Dapat Diterima (*niet onslag van vervolgning /N.O*). Arti kedua istilah itu secara substansial sangat berbeda. Belum lagi beberapa istilah hukum lain.

Tidak dapat dipungkiri, tidak semua wartawan hukum itu berlatar belakang pendidikan ilmu hukum. Dengan keadaan sedemikian itu perlu kiranya dicari jalan ke luar terbaik yang bisa saling menguntungkan, baik bagi pengadilan, para pihak yang berperkara, bagi wartawan sendiri maupun bagi masyarakat yang sangat membutuhkan informasi. □

**) Dr Achiel Suyanto, pengacara, Anggota Kehormatan PWI-DIY*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.



Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

SiLiLi Keren BKKBN

TERHITUNG sejak Rabu, 26 Agustus 2020, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional telah meluncurkan Aplikasi SiLiLi Keren BKKBN, yang merupakan aplikasi untuk membangun Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dengan Penyuluh KB dan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) di seluruh Indonesia. Aplikasi yang diresmikan penggunaannya oleh Kepala BKKBN Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG (K) di Jakarta ini menjadi ajang yang ideal untuk silaturahmi, berbagi dan saling mengisi dalam rangka pengembangan program Pembangunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) di lini lapangan baik di level Kaparewon/Kecamatan, Kalurahan/Desa, hingga Pedukuhan/RW atau tingkatan yang lebih rendah (RT).

Melalui aplikasi yang memiliki fitur berita, media, video, statistik, chatting, aktivitas hingga forum dan dapat diunduh melalui Play Store ini, Penyuluh KB dan Kader IMP di seluruh Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, dari Talaud hingga Pulau Rote, selain akan mendapatkan materi KIE dan perkembangan program Bangga Kencana dari BKKBN Pusat, juga dapat berbagi pesan, pengetahuan, wawasan dan pengalaman lapangan dalam mengimplementasikan program Bangga Kencana dengan sesama petugas lini lapangan. Sesuatu yang sangat mustahil dilakukan di masa lalu, sebelum ada perkembangan teknologi informasi yang makin canggih.

Bayangkan, saat ini BKKBN memiliki sekitar 26 ribu Penyuluh KB baik ASN maupun non ASN serta 482 ribu kader IMP di tingkat Kalurahan/Desa dan Pedukuhan/RW. Bila kader IMP di tingkat RT digabung, jumlahnya mencapai jutaan orang. Membangun komunikasi dengan mereka dalam suatu waktu tentu tidak mungkin dilakukan

di masa lalu, sebelum teknologi informasi berkembang pesat dan aplikasi SiLiLi Keren BKKBN ini dibangun.

Dengan adanya SiLiLi Keren, petugas lini lapangan dari lokasi terjauh pun dapat menyampaikan pesan Bangga Kencana kepada BKKBN Pusat yang akan sampai dalam hitungan detik. Sedangkan BKKBN Pusat pun dapat menyapa petugas lapangan dalam hitungan waktu yang sama. Dan hebatnya, pesan itupun dapat diketahui oleh Penyuluh KB atau Kader IMP lainnya yang telah menjadi anggota di SiLiLi Keren BKKBN ini.

Dengan demikian, aplikasi SiLiLi Keren BKKBN menjadi jawaban atas banyaknya kendala membangun komunikasi langsung di era Pandemi Covid-19. Juga menjadi jawaban atas tantangan untuk memenuhi hak-hak publik terhadap informasi yang benar dan akurat terkait program Bangga Kencana di saat jumlah Penyuluh KB terus berkurang. Pengelola Program Bangga Kencana dari Pusat hingga Daerah pun akan mendapatkan informasi yang sama dalam suatu waktu, sehingga bias informasi dapat dihindari.

Sudah barang tentu, ke depan, aplikasi SiLiLi Keren BKKBN harus merupakan aplikasi canggih dan kuat untuk menampung tidak kurang dari 1,2 juta anggota di seluruh Indonesia. Belum lagi mereka tentu setiap harinya pasti akan terus berkomunikasi dan berinteraksi serta mengunggah video dan foto sebagai bukti eksistensi dan aktivitas mereka. Sementara BKKBN tentu juga akan terus mensupport materi penyuluhan serta informasi lainnya agar diketahui oleh petugas lini lapangan dan disebarluaskan pada masyarakat. □

**) Drs Mardiyah, Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Dinas PMD Daldud dan KB Kabupaten Kulonprogo.*

MENURUT BMKG, fenomena La Nina diperkirakan akan datang bersamaan dengan puncak musim hujan pada Desember 2020 dan Januari 2021. Situasi yang menyebabkan kenaikan curah hujan mencapai lebih dari 300mm/bulan. Bahkan sampai bulan Maret 2021 masih akan ada di musim hujan.

Dampak curah hujan mengakibatkan terjadinya peningkatan kelembaban serta peningkatan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) terutama penyakit. Pasalnya, intensitas penyinaran turun. Bagi sektor pertanian, hal tersebut menyebabkan peningkatan intensitas serangan hama dan penyakit yang akan mempengaruhi pendapatan usahatani.

Antisipasi dampak La Nina terhadap produksi pertanian dilakukan dengan upaya mitigasi dikarenakan produksi pertanian baru masuk musim tanam ke satu (MT I) periode Oktober 2020-Maret 2021. Penggunaan Aplikasi yang berfungsi sebagai *early warning system* dilakukan dengan memantau semua informasi yang ada di BMKG. Di sisi budi daya, penggunaan benih tahan genangan seperti inpara 1 sampai 10, inpari 29, inpari 30, ciherang sub 1, inpari 42 agritan, dan varietas unggul lokal yang sudah teruji, sangat disarankan.

Petani dengan usaha taninya merupakan profesi yang selalu bersinggungan dengan banyak kejadian. Seperti musim hujan yang menyebabkan banjir dan tanah longsor. Karenanya, informasi mengenai prediksi pola hujan sangat penting bagi petani.

Asuransi Petani

Upaya pemerintah mengatasi persoalan bagi tanaman padi yang gagal panen atau puso dengan menggelontorkan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). Dengan membayar premi Rp

Opik Mahendra

36 ribu per hektare per musim, petani yang sawahnya terkena bencana banjir dan serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) dapat klaim (ganti) Rp 6 juta per hektare. Hingga 11 November 2020, pemerintah menurut Menkeu Sri Mulyani telah menggelontorkan dana sekitar Rp 128,53 miliar. Rp. 116,3 miliar untuk 807,8 ribu hektare sawah padi yang masuk ke dalam asuransi petani dan Rp 12,23 miliar untuk 76,46 ribu ekor sapi untuk peternak.

Disahkannya UU Nomor 19 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani memberikan amanat kepada negara bahwa pemerintah harus memberikan perlindungan dan pemberdayaan kepada petani secara terencana, terarah, dan berkelanjutan. Sebagaimana disebutkan pasal 37 ayat (1): *Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban melindungi usaha tani yang dilakukan oleh petani dalam bentuk asuransi pertanian.*

Asuransi sektor pertanian diyakini sangat penting mengingat pertanggungan risiko oleh asuransi sangat bermanfaat bagi petani. Pasalnya, asuransi mampu menanggung risiko dari sisi ekonomi dan psikologis. Dengan asuransi, petani akan lebih percaya diri dan segera bangkit membenahi lahan pertanian bila terkena bencana. Sehingga roda ekonomi pun tetap jalan.

ASEAN

Belajar dari pengalaman negara lain, melalui asuransi

pertanian ini, petani perlu pusing mengenai nasib lahannya dan risiko lain yang kemungkinan dihadapi. Di negara ASEAN seperti Vietnam, asuransi pertanian telah dimulai tahun 1982. Bahkan 2010 hampir seluruh areal pertanian telah dicover asuransi. Awalnya, pemerintah Vietnam tidak memberikan subsidi premi bagi petani, tetapi pada tahun 2012 pemerintah memberikan subsidi premi dari 50%-100% tergantung kondisi dan tipe petani. Untuk petani miskin dan buruh tani yang sangat membutuhkan bantuan, subsidi premi bisa mencapai 100%.

Kini, selain asuransi, pemerintah menggelontorkan bantuan langsung tunai untuk masyarakat pedesaan, khususnya yang bekerja sebagai petani, buruh tani, nelayan, dan buruh nelayan. Dari 8 juta masyarakat desa penerima bantuan, 7,3 juta adalah petani, buruh tani, nelayan, dan buruh nelayan. □

**) Opik Mahendra SP MSc, Kepala Seksi Bina Usaha, Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov Jateng*

Pojok KR

‘GeNose UGM’ siap dipasarkan
-- Dari Yogya, siap memutus mataran-tai pandemi

Pembukaan sekolah perlu dikaji ulang
-- Jangan gegabah mempertaruhkan tunas bangsa

Masa pandemi, guru perlu inovasi
-- Solusi sebelum bisa membuka sekolah kembali

Beraksi

Kedaulatan Rakyat

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussenah. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustuti, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan. Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa. Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono. **Fotografer:** Euffy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.